

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberi *treatment* sebesar 3,35% dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada kelas eksperimen dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung pada materi pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan yaitu pada sub materi mobilitas sosial. Hasil belajar siswa baik secara kognitif maupun afektif lebih tinggi setelah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung pada materi pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan yaitu pada sub materi mobilitas sosial.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung yang membahas mengenai materi pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan yaitu pada sub materi mobilitas sosial. Namun jika dibandingkan kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Rani, 2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* ini memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* sebagai salah satu model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran IPS. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* ini akan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hal ini juga akan berdampak pada hasil belajar siswa dalam belajar IPS yang akan meningkat. Sehingga dengan begitu guru juga dimudahkan dalam mengajar dan mengelola siswa di kelas.
2. Dalam suatu proses pembelajaran di sekolah terdapat hubungan yang erat antara guru, siswa, dan fasilitas belajar. Peningkatan hasil belajar siswa berimplikasi pada perlunya pemenuhan standar minimal kebutuhan akan fasilitas pendidikan sebagaimana sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran sebelum dan sesudah *treatment*. Dengan demikian guru dituntut untuk bisa mempersiapkan segala sesuatunya agar dapat membuat hasil belajar siswa semakin meningkat dari sebelumnya. Selain itu, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk belajar dengan giat dan berusaha belajar dengan sebaik mungkin dan memahami materi yang diajarkan guru.
3. Berdasarkan simpulan di atas, maka hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian, selanjutnya dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya yang ada di sekolah dan diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran

IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung, dapat disampaikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih rajin dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa juga diharapkan dapat menumbuhkan kemauan belajar terutama dalam pelajaran IPS dan mata pelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya kemauan belajar dalam diri siswa dapat membuat siswa merasa senang, nyaman, dan bisa terlibat aktif selama mengikuti proses pembelajaran di kelas dan pada akhirnya siswa dapat dengan mudah dalam mempelajari dan memahami isi pelajaran dan dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa itu sendiri.

2. Guru

Guru diharapkan untuk dapat mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Selain itu, guru juga diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat terlibat aktif. Pemilihan media pembelajaran juga diperlukan agar pembelajaran bersifat variatif dan tidak cenderung membosankan. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dalam pembelajaran IPS, karena model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* ini hasil belajar siswa lebih baik (meningkat) dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung membosankan bagi siswa. Sehingga patut dipertimbangkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* sebagai model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang dapat memfokuskan pada indikator-indikator dan aspek lainnya, seperti penelitian dengan menggunakan model-model pembelajaran kooperatif tipe lain dan menggunakan metode penelitian yang berbeda misalnya PTK, deskriptif dan lainnya. Adapun hasil dari penelitian ini hendaknya dapat

menjadi referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang sama.